

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sustainability reporting dan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024, mengingat sektor ini memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan isu keberlanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q sebagai indikator yang merefleksikan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran sustainability reporting didasarkan pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) yang relevan untuk sektor energi, sedangkan skor ESG dikembangkan berdasarkan indikator lingkungan, sosial, dan tata kelola yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan di sektor tersebut. Kualitas audit diukur berdasarkan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), khususnya apakah perusahaan diaudit oleh KAP Big Four atau non-Big Four, sebagai representasi dari tingkat independensi dan kredibilitas auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan respons positif terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan, karena dianggap mencerminkan tanggung jawab jangka panjang perusahaan. ESG juga ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mendukung anggapan bahwa praktik ESG menjadi sinyal penting atas komitmen perusahaan dalam aspek keberlanjutan yang lebih luas. Namun demikian, kualitas audit justru memperlemah pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. Temuan ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengasumsikan bahwa kualitas audit akan memperkuat hubungan tersebut. Demikian pula, kualitas audit juga memperlemah pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peran moderasi audit tidak serta merta meningkatkan persepsi pasar terhadap praktik keberlanjutan dan ESG.

Kata kunci: sustainability reporting, ESG, nilai perusahaan, kualitas audit, sektor energi